

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian *observational descriptive* dengan menggunakan desain *case studies* pada pasien dengan penyakit Jantung dan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang yang dilakukan pada bulan Februari – Maret 2020.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah semua pasien yang menderita penyakit jantung dan hipertensi serta menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang yang berjumlah 5 orang. Satu pasien pulang sebelum selesai dilakukannya penelitian dan satu pasien yang lain meninggal dunia.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah 3 pasien yang menderita penyakit Jantung dengan Hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* di mana subjek penelitian dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan usia $\geq 25 - 80$ tahun
- 2) Pasien yang bersedia menjadi subjek penelitian

- 3) Pasien yang diizinkan oleh pihak keluarga dan rumah sakit untuk menjadi subjek penelitian. Dibuktikan dengan adanya lembar persetujuan pasien
- b. Kriteria Eksklusi
 - 1) Pasien yang kondisinya semakin memburuk
 - 2) Pasien yang masa perawatannya sudah selesai (pulang)
 - 3) Pasien yang meninggal dunia masih dalam jangka waktu penelitian

D. Instrumen Penelitian

1. Form kesediaan pasien menjadi responden
2. Form individu, yaitu:
 - a. Form identitas pasien
 - b. Form assessment gizi yang meliputi data antropometri, biokimia, fisik/klinis, riwayat gizi, riwayat personal dan penyakit dahulu
3. Form riwayat gizi, yaitu:
 - a. Data riwayat gizi sekarang: Form recall 24 jam
 - b. Data riwayat gizi dahulu : Form FFQ
4. Leaflet edukasi dan konseling
 - a. Leaflet Diet Jantung
 - b. Leaflet Hipertensi
 - c. Daftar Penukar Bahan Makanan (DPBM)
5. Aplikasi *Nutrisurvey*
6. Buku Foto Makanan
7. Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Identitas Pasien

Data identitas pasien diperoleh dengan melihat hasil rekam medis pasien dan melalui wawancara langsung dengan pasien atau keluarga pasien.

2. Data Assessment Gizi Pasien

- a. Antropometri

Data antropometri pasien yang meliputi pengukuran tinggi badan dengan menggunakan estimasi tinggi lutut dan pengukuran berat badan menggunakan estimasi dari Lingkar Lengan Atas (LLA). Data status gizi pasien diperoleh dengan Lingkar Lengan Atas (LLA).

b. Biokimia

Data biokimia yaitu hasil laboratorium pasien yang meliputi pemeriksaan hematologi (Hb, hematocrit, eritrosit, leukosit, trombosit), pemeriksaan susunan sel darah (MCV, MCH), dan pemeriksaan lainnya.

c. Fisik/klinis

Data keadaan fisik klinis pasien yang meliputi kesadaran umum pasien, tekanan darah, nadi, suhu tubuh, yang diperoleh dari data rekam medis pasien.

d. Data riwayat gizi

Data riwayat gizi meliputi data riwayat gizi dahulu dan riwayat gizi sekarang.

e. Data riwayat penyakit pasien

Data riwayat penyakit pasien terdiri dari data riwayat penyakit pasien dahulu dan data riwayat penyakit pasien sekarang. Data riwayat penyakit pasien dahulu adalah penyakit yang pernah diderita pasien sebelum masuk rumah sakit dan didapatkan dari hasil wawancara langsung dengan pasien atau keluarga pasien. Sedangkan data riwayat penyakit pasien sekarang adalah penyakit pasien yang saat ini diderita dan diperoleh dengan melihat rekam medis pasien serta melalui wawancara langsung dengan pasien dan keluarga.

3. Data Diagnosis Gizi

Data diagnosis gizi pasien penyakit jantung koroner dan hipertensi diperoleh dengan cara melihat hasil rekam medis pasien yang dilakukan oleh ahli gizi ruangan dengan mengidentifikasi masalah gizi berdasarkan komponen masalah gizi (*problem*), penyebab masalah (*etiologi*), dan tanda

serta gejala masalah gizi (*sign symptom*) sesuai dengan data assessment gizi.

4. Data Rencana Intervensi Gizi

Data rencana intervensi gizi pasien penyakit jantung koroner dan hipertensi diperoleh dengan cara observasi perencanaan diet oleh ahli gizi rumah sakit yang disesuaikan dengan diagnosis gizi pasien, yaitu pemberian diet yang terdiri dari tujuan diet dan syarat diet. Selain itu rencana intervensi edukasi didapatkan dengan cara wawancara langsung pada ahli gizi ruangan mengenai edukasi yang diberikan kepada pasien.

5. Data Monitoring dan Evaluasi Gizi

Data monitoring dan evaluasi diperoleh dari hasil observasi langsung kepada pasien berdasarkan intervensi yang telah dilakukan. Data yang dimonitoring dan evaluasi terkait dengan data antropometri, biokimia, fisik klinis, dan pengetahuan mengenai terapi diet yang dijalani.

6. Data Nilai Gizi dari Diet yang Diberikan

Data nilai gizi dari diet yang diberikan diperoleh dengan melakukan penimbangan makanan yang diberikan kepada pasien kemudian dihitung nilai gizinya. Hal ini untuk mengetahui kesesuaian diet yang diberikan dengan standar yang digunakan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Data Identitas Pasien

Data identitas pasien yang meliputi nama, jenis kelamin, usia, pekerjaan, tanggal MRS, diagnosis medis, ditabulasi kemudian dianalisis secara deskriptif.

2. Data Assessment Gizi

a) Data antropometri yang telah dikumpulkan, disajikan dalam tabel kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif.

- Data tinggi lutut (TL) yang didapatkan dimasukkan ke dalam rumus TB estimasi *Chumlae Lequation*:

Laki-laki = $64,19 - (0,04 \times \text{usia dalam tahun}) + (2,02 \times \text{TL})$
Perempuan = $84,88 - (0,24 \times \text{usia dalam tahun}) + (1,83 \times \text{TL})$

- Berat badan ideal (BBI) dihitung menggunakan rumus Brocca modifikasi yakni:

$$\text{BBI} = (\text{TB}-100) - (10\% \text{ TB}-100)$$

Untuk tinggi badan kurang dari 150 cm atau berumur lebih dari 40 tahun menggunakan rumus:

$$\text{BBI} = \text{TB} - 100$$

- Data status gizi pasien diperoleh dengan menggunakan LLA dengan rumus:

$$\% \text{LLA} = \frac{\text{hasil ukur (cm)}}{\text{nilai medium}} \times 100\%$$

- b) Data biokimia berupa hasil laboratorium pasien diolah dengan membandingkan hasil laboratorium pasien dengan nilai laboratorium normal. Hasil tersebut ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif.
- c) Data fisik klinis yang meliputi kesadaran umum pasien, tekanan darah, nadi, suhu tubuh, yang diperoleh dari data rekam medis pasien ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif
- d) Data riwayat gizi pasien meliputi data riwayat gizi dahulu dan riwayat gizi sekarang ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif
- e) Data riwayat penyakit pasien meliputi data riwayat penyakit dahulu dan sekarang ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif

3. Data Diagnosis Gizi

Hasil observasi diagnosis gizi yang diidentifikasi melalui tahap pengkajian data, yang terdiri dari masalah, sebab, dan gejala, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel diagnosis gizi kemudian dianalisis secara deskriptif.

4. Data Intervensi Gizi

Intervensi gizi yang disesuaikan dengan diagnosis gizi pasien, yaitu pemberian diet yang terdiri dari tujuan diet dan syarat diet, diolah dan dianalisis secara deskriptif

5. Data Monitoring dan Evaluasi Gizi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perubahan dan perkembangan kondisi pasien dan kesesuaian intervensi yang diberikan. Monitoring dan evaluasi dilakukan pada kegiatan asuhan gizi, terapi diet, dan terapi edukasi yang dijalankan.

6. Data Nilai Gizi dari Diet yang Diberikan

Data dari berat makanan yang telah ditimbang selanjutnya dihitung nilai gizinya dengan menggunakan aplikasi *Nutrisurvey* dan TKPI. Setelah itu dibandingkan dengan nilai gizi dari standar diet yang digunakan. Nilai komposisi gizinya sesuai jika nilai gizi dari diet yang diberikan nilainya $\pm 10\%$ dari standar diet yang digunakan.